

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muwahidun merupakan dinasti Islam yang pernah berjaya di Afrika Utara selama lebih satu abad. Didirikan oleh Muhammad bin Tummart. Ibn Tummart menamakan gerakannya dengan Muwahidun.¹ Karena Gerakan Muwahidun bertujuan untuk menegakkan tauhid (kesaan Allah), menolak segala bentuk pemahaman anthropomorfisme (Tajsim)² yang dianut oleh Murabithun.³

Pada 1130 M Ibn Tummart digantikan oleh sahabat sekaligus jenderal yang sebelumnya, Abdul Mu'min bin Ali yang menjadi khalifah pendiri Dinasti Muwahidun. Pada tahun 1145 M Ibn Tummart mengirim satu pasukan ke Spanyol yang keadaannya sarat dengan pertikaian politik, perampokan, dan kekecewaan, serta penaklukan yang mengerikan oleh umat Kristen. Dalam waktu lima tahun (1145 M-1150 M), pasukan Abdul Mu'min Bin Ali berhasil menaklukan seluruh wilayah muslim Spanyol.⁴

Abdul Mu'min Bin Ali wafat pada tahun 1163 M. Kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Abu Ya'qub Yusuf (1163-1184 M). Abu Ya'qub

¹ Muwahidun adalah orang-orang yang mengesakan, diambil ke dalam bahasa Spanyol menjadi Almohades: Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), p. 694.

² Anthropomorfisme adalah konsepsi materialistis tentang Allah atau paham yang meyakini bahwa Tuhan mempunyai jasad seperti manusia. Menurut penguasa al-Muwahiddun orang yang mempercayainya adalah kafir: Tim Penyusun Ensiklopedi Islam Indonesia, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), p. 715.

³ Fuji Rahmadi P, *Dinasti-Dinasti Kecil di Afrika (Murabithun dan Muwahiddun)*. Jurnal Vol. 13 No. 1 Juni 2020, p. 72.

⁴ Fuji Rahmadi P, *Dinasti-Dinasti Kecil di Afrika (Murabithun dan Muwahiddun)*..., p. 73.

Yusuf Menyusun rencana untuk mengusir kekuasaan Kristen dari seluruh semenanjung Iberia. Tindakannya yang pertama adalah mengepung benteng Santarem dekat Lisbon pada tahun 1184. Namun Abu Ya'qub Yusuf meninggal akibat terluka dalam mengepung benteng Santarem.⁵ Penerusnya yang terhebat adalah anaknya yang bernama Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun (1184-1199).⁶

Tatkala ayahnya meninggal, para senior Al-Muwahidun dan Bani Abdil Mukmin sepakat mengangkat Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun sebagai pemimpin Dinasti Muwahidun. Para senior memberikan baiat kepada Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dan memanggilnya dengan panggilan Amirul Mukminin sebagaimana ayahnya dan kakeknya. Kemudian diberikan gelar Al-Manshur.⁷

Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun lahir dari seorang wanita keturunan Romawi yang bernama Sahir. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun adalah seorang raja yang pemurah dan adil. Pajak-pajak dikurangi dan penerimaan sogok serta hadiah dilarang.⁸ Perhatian utama Pemerintahan Khalifah Muwahiddun yang dipimpin oleh Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun adalah memenangi perang suci melawan Tentara Salib (Kristen).⁹

⁵ Nourouzzaman Shidiqi, *Tamaddun Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), p. 73.

⁶ Fuji Rahmadi P, *Dinasti-Dinasti Kecil di Afrika (Murabithun dan Muwahiddun)*..., p. 74.

⁷ Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Muwahidun 514-668 H/1121-1269 M*. Penerjemah Masturi Irham dan Mujiburrohman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), p. 206.

⁸ Taufik Abdullah, *Enslikopedi Tematis Dunia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), p. 210.

⁹ Fuji Rahmadi P, *Dinasti-Dinasti Kecil di Afrika (Murabithun dan Muwahiddun)*..., p. 72.

Kepada Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun inilah Shalah Ad-Din meminta bantuan untuk membantu kaum muslim dalam Perang Salib. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun telah berhasil mengalahkan Alfonso VIII dan kerajaan-kerajaan kecil Kristen.¹⁰

Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidu mengendalikan kekuasaan pemerintahan Muwahidun selama lima belas tahun berturut-turut, yakni mulai dari tahun 580 H/1184 M, sampai pada tahun 595 H/1199 M. Dalam rentang sejarah pemerintahan orang-orang Muwahidun dan juga dalam rentang sejarah kaum muslimin yang Panjang, Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun adalah penguasa yang memiliki kepribadian yang kuat pada zaman pemerintahan Muwahidun.¹¹

Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun, khalifah Muwahiddun yang ketiga, dianggap sebagai zaman keemasan bagi pemerintah orang-orang Muwahidun, dan sekaligus puncak tertinggi yang dicapai oleh perkembangan serta kemajuan politik di Maroko dalam mewujudkan ajakan tauhid dan menegakkan pemerintahan Dinasti Muwahidun.¹²

Selain tugas-tugas dalam pemerintahan Dinasti Muwahidun, Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun juga harus memperkokoh stabilitas situasi di negeri Andalusia, dan memperketat penjagaan di daerah-daerah tapal batas. Abu

¹⁰ Muhammad Ali Quthub, *Fakta Pembantaian Muslim di Andalusia*, terj. Musthafa Mahdamy (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1993), p. 33.

¹¹ Raghieb As-Sirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia Jejak Kejayaan Peradaban di Spanyol*, terj. Muhammad Ihsan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), p. 685.

¹² Raghieb As-Sirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia Jejak Kejayaan Peradaban di Spanyol...*, p. 694.

Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun sering ikut terjun langsung dalam pertempuran.¹³

Pekerjaan pertama yang dilakukan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun adalah menumpas Bani Ghaniyah. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun mampu menumpas pemberontakan Bani Ghaniyah dan menangkap para pemimpinnya. Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun memimpin operasi militer secara langsung tahun 584 H. Ali Bin Ghaniyah lari ke padang pasir dan menetap hingga meninggal tahun 584 H.¹⁴ Kemudian salah satu pertempuran yang diikutinya adalah pertempuran Arch (Al-Arak).

Pertempuran Arch (Al-Arak) terjadi pada tanggal 9 Sya'ban tahun 591 H/1194 M. Pertempuran Arch merupakan pertempuran terbesar yang dihadapi umat Islam melawan pasukan Kristen, dan memperoleh kemenangan besar di Andalusia.¹⁵ Arch adalah nama sebuah benteng pertahanan yang terletak sejauh 20 km ke arah timur laut dari benteng pertahanan Ribah, dekat salah satu anak sungai lembah Anata. Sekarang ini letaknya berada di Santa Maria de Alarcos sebelah barat kota Spanyol Baru (Geaded Real) atau yang disebut dengan Al-Madinah Al-Malikiyah.¹⁶

Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun memimpin pasukannya yang menurut riwayat-riwayat Eropa Kristen berjumlah 6000.000 pasukan. Tentu jumlah ini dilbih-lebihkan. Umumnya jumlah pasukan setara dengan jumlah

¹³ Raghieb As-Sirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia Jejak Kejayaan Peradaban di Spanyol...*, p. 692.

¹⁴ Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Muwahidun 514-668 H/1121-1269 M...*, p. 218.

¹⁵ Salamah Muhammad Al-Harafi, *Buku Pintar Sejarah dan Perdaban Islam*, terj. Masturi Ilham (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), p. 416-417.

¹⁶ Syauqi Abu Khalil, *Al-Arch* (Damaskus: Daar Al-Fikr, 1998), p. 54.

pasukan Kristen. Pasukan Al-Muwahidun ditempatkan ditengah. Pasukan Arab atau para ujung tombak penakluk Maghrib ditempatkan di sayap kiri bersama dengan pasukan Zanatah. Sementara pasukan Andalusia yang dipimpin Abdullah Bin Shanadid ditempatkan di sayap kanan. Semua pasukan Al-Muwahidun sangat merindukan mati syahid di jalan Allah SWT.¹⁷

Pertempuran Arch (Al-Arak) yang dipimpin oleh Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun merupakan pertempuran penting yang dihadapi oleh umat Islam untuk menyebarkan seruan dakwah Islam ke Eropa. Hal ini karena dalam pertempuran Arch (Al-Arak) dimenangkan oleh umat Islam, sehingga menjadi motivasi bagi umat Islam dalam menyerukan dakwah Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ketokohan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dalam pertempuran melawan pasukan Kristen, yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun Dalam Pertempuran Arch (Al-Arak) Tahun 591 H/1195 M”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, perumusan masalah dalam penelitian adalah :

- 1) Bagaimana Riwayat Hidup Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun ?
- 2) Bagaimana kondisi yang melatarbelakangi Pertempuran Arch (Al-Arak) ?

¹⁷ Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Muwahidun 514-668 H/1121-1269 M...*, p. 225-226.

- 3) Bagaimana jalan Pertempuran Arch (Al-Arak) terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah tersusunnya deskripsi yang dapat menjelaskan tentang:

- 1) Riwayat Hidup Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun
- 2) Kondisi yang melatarbelakangi Pertempuran Arch (Al-Arak)
- 3) Jalan nya Pertempuran Arch (Al-Arak)

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan Dinasti Al-Muwahidun sudah banyak yang menulis, namun kajian yang khusus tentang perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun sebagai pemimpin Dinasti Al-Muwahidun dalam pertempuran Arch (Al-Arak) belum ada yang membahasnya. Begitu juga dalam bentuk skripsi belum ada yang mengkaji tentang Perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dalam Pertempuran Arch (Al-Arak). Adapun buku-buku yang menjadi sumber dalam penulisan ini diantaranya:

Karya pertama yaitu buku yang berjudul *Islam Andalusia: Sejarah Kebangkitan dan Keruntuhan*, karangan Ahmad Thomson dan Muhammad 'Ata ur Rahim Penerbit Gaya Media Pratama, Jakarta 2002. Buku ini membahas tentang Dinasti Al-Muwahidun di Andalusia dari mulai berdirinya, puncak kejayaan, dan keruntuhannya.

Karya kedua yaitu Jurnal Universitas Pembangunan Panca Budi yang berjudul *Dinasti-Dinasti Kecil di Afrika (Murabithun dan Muwahidun)* yang

ditulis oleh Fuji Rahmadi P, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi pada tahun 2020. Jurnal ini membahas tentang sejarah Dinasti Murabithun dan Muwahidun di Afrika Utara dan Spanyol. Karya ketiga buku berjudul *Sejarah Perang Salib Paling Membara* karya Jati Pamungkas. Yogyakarta, Unicorn Publishing, 2019. Membahas banyak tentang peristiwa Perang Salib I sampai IX, dan membahas gambaran singkat Dinasti Muwahidun dan perang Arch (Al-Arak).

Karya keempat buku berjudul *History of The Arabs* karya Philip K. Hitti. Jakarta, PT Serambi Ilmu Semesta, 2005. Membahas tentang berdirinya Dinasti Al-Muwahidun, kekuasaan Dinasti Al-Muwahidun di Andalusia, peperangan dengan Dinasti Murabithun, peperangan dengan orang Kristen, dan kemajuannya dalam bidang arsitektur. Karya kelima buku yang berjudul *Sejarah Sosial Politik Masyarakat Islam* karangan Taufiqurrahman Surabaya: Pustaka Islamika, 2003, membahas tentang Dinasti Al-Muwahidun di Afrika Utara dan Andalusia.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertujuan menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang terjadi di masa lampau.¹⁸ Dengan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah penjelasan mengenai perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dalam pertempuran Arch (Al-Arak).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari perjuangan adalah perkelahian merebut sesuatu dengan peperangan. Sedangkan menurut Soekanto

¹⁸ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research* (Bandung: CV. Transito, 1975), p. 123.

dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*, menyatakan bahwa perjuangan adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat perlu menjalankan perjuangannya.¹⁹

Perjuangan adalah suatu usaha yang dilakukan atau diperbuat atau kontribusi oleh seseorang atau kelompok yang dapat berpengaruh pada suatu peristiwa dengan kerja keras yang penuh tantangan untuk meraih suatu yang ingin dicapai. Dalam tulisan ini perjuangan yang disoroti penulis adalah *Perjuangan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun dalam pertempuran Arch (Al-Arak) Tahun 591 H/1195 M* yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.

Penaklukan merupakan proses, cara atau perbuatan menaklukan wilayah negara melalui proses peperangan atau pertempuran.²⁰ Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seseorang pemimpin tergantung kepada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Dengan kata lain kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik langsung ataupun tidak langsung (Menggunakan Surat) dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dapat penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengakui kehendak-kehendak kepemimpinan itu.²¹ Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan seperti itu. Dengan melihat karakteristik dari Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun ini dapat memimpin jalannya pertempuran Arch (Al-Arak) di masa Dinasti Muwahidun.

¹⁹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), p. 212.

²⁰ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), p. 1419.

²¹ Panji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), p.2

Menurut Wirawan, definisi Pemimpin adalah tokoh atau elit anggota sistem sosial yang dikenal dan berupaya memengaruhi para pengikutnya secara langsung atau tidak langsung.²² Pemimpin adalah tokoh anggota masyarakat yang dikenal secara langsung atau tidak langsung oleh pengikutnya. Seseorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain, yang di dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi memerlukan bantuan orang lain.²³ Teori kepemimpinan menurut Wirawan bahwasannya seorang pemimpin memang sudah ditakdirkan untuk menjadi pemimpin ketika di lahirkan dan telah membawa bakat dan sifat-sifat yang di perlukan untuk menjadi pemimpin.²⁴

Dalam hal kaitannya dengan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun, Jiwa kepemimpinannya sama dengan Teori Partisipatif. Yang artinya Pemimpin tidak hanya memerintahan begitu saja kepada para pengikutnya. Tetapi, Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun juga terjun langsung dalam menghadapi situasi apapun atau ikut aktif serta dalam mengembangkan tugasnya. Berarti konsep teori ini sama dengan apa yang dikatakan oleh James Macgregor Burns seorang Professor yang ahli dalam bidang Kepemimpinan yang penulis kutip dalam bukunya Dr. Wirawan tentang *Kepemimpiann (Teori, Psikologi, Perilaku rganisasi, aplikasi, dan Penelitian)*,²⁵

²² Wirawan, *Kepemimpinan (Teori, Psikolog, Prilaku organisasi, Aplikasi, dan Penelitian)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) p.9

²³ Wirawan, *Kepemimpinan (Teori,Psikologi, Prilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)....* P. 9

²⁴ Panji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*,... p.11

²⁵ Panji Anoraga, *Psikologi Kepemimpinan*,...p. 138

Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun merupakan Pemimpin Muslim yang efektif. Terlihat dalam jiwa kepemimpinannya. Istilah kepemimpinan efektif adalah kepemimpinan yang sang pemimpin menerjemahkan fungsinya dengan perilaku yang memperkaya pembicara, menerjemahkan, tugas kepemimpinan dalam suasana penuh kehati-hatian dan ketenangan. Selanjutnya pekerjaan semakin maju dan produktivitasnya pun meningkat, sehingga target dapat tercapai.²⁶ Itulah yang membuat karakteristik pemimpin yang efektif ada didalam diri Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian Sejarah yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian sejarah, karena objek yang dikaji adalah penulisan sumber-sumber sejarah yang menceritakan masa lampau. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini untuk membuat rekonstruksi sejarah yang sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengavaluasi, memverifikasi fakta-fakta sehingga diperoleh fakta-fakta sejarah yang kredibel.

Menurut Kuntowijoyo, ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah, diantaranya: pemilihan topik, pengumpulan sumber (*hereustic*), verifikasi (kritik sejarah), interpretasi (analisis dan sintesis), dan historiografi (penulisan).²⁷

²⁶ Jamal Mahdi, *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh*, (Bandung: PT Syaamil Cipta, 2001) p. 3

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), p. 91.

1. Pemilihan Topik

Tahapan pemilihan topik adalah tahapan dimana penulis menentukan arah mana yang akan ditempuh dan topik pembahasan apa yang akan diambil dalam penelitian. Topik dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual.²⁸

2. Tahapan Heuristik

Tahapan Heuristik adalah tahapan mencari dan mengumpulkan data, Heuristik berasal dari Bahasa Yunani yaitu *heuriskein*, artinya menemukan. Jadi heuristik adalah proses mencari sumber dan jejak-jejak peristiwa sejarah.²⁹ Dalam tahapan ini, penyusun mengadakan studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan berbagai masalah yang akan dibahas dan dijadikan bahan acuan dalam penulisan ini.

Peneliti menggunakan sumber tertulis primer dan sekunder. Sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari perpustakaan. Sumber lain yang juga didapat melalui internet berupa jurnal dan lain-lain.

Penulis mendapatkan sumber-sumber kitab dan buku yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, yaitu *Siyar A'lam An-Nubula* karangan Adz-Dzahabi diterbitkan di Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah, 1993, *Al-Arch* karangan Syauqi Abu Khalil diterbitkan di Damaskus: Daar Al-Fikr, 1998, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia* karangan Raghieb As-Sirjani diterbitkan di Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019, *History of The Arabs* karangan Philip K. Hitti diterbitkan di Jakarta: Serambi, 2010.

²⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah...*, p. 92.

²⁹ A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), p. 53.

3. Tahapan Kritik

Kritik sumber sejarah adalah upaya untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber. Yang dimaksud dengan kritik adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna mendapatkan objektivitas suatu kejadian.³⁰ Dalam tahapan kritik penulis menyeleksi bukti-bukti dan informasi-informasi yang mendukung dan yang tidak mendukung penelitian. Sehingga dapat disimpulkan sumber mana yang akan dijadikan sebagai perbandingan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya.

4. Tahapan Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai bidang subjektifitas.³¹ Sehingga dalam tahapan interpretasi telah dapat ditetapkan dari fakta-fakta yang teruji, fakta-fakta yang lebih bermakna karena saling berhubungan atau saling menunjang. Kemudian fakta-fakta yang saling terlepas dirangkai menjadi satu kesatuan yang harmonis dan tepat. Selain itu juga fakta-fakta yang ada dijadikan landasan untuk merekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lalu ke dalam konteks kekinian.

5. Tahapan Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah. Dalam historiografi diusahakan dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dan penyajian bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk

³⁰ Suhartono, W Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), p.35.

³¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah...*, p.78.

tulisan yang mempunyai tiga bagian yaitu pengantar, hasil penelitian dan kesimpulan.³²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab. Setiap bab terbagi dalam beberapa sub-sub. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: Riwayat Hidup Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun meliputi Asal-Usul Keluarga Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun, Kepemimpinan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun, dan Akhir Kehidupan Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun.

Bab Ketiga: kondisi yang melatarbelakangi pertempuran Arch (Al-Arak) meliputi kondisi di Andalusia menjelang Pertempuran Arch (Al-Arak), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertempuran Arch (Al-Arak), dan Persiapan Abu Yusuf Ya'qub Al-manshur Al-Muwahidun menjelang Pertempuran Arch (Al-Arak).

Bab Keempat: Jalannya Pertempuran Arch (Al-Arak), meliputi Strategi Abu Yusuf Ya'qub Al-Manshur Al-Muwahidun Dalam Pertempuran Al-Arak,

³² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah...*, p. 81.

Kepemimpinan Abu Yusuf Ya'qub Al-manshur Al-Muwahidun Dalam
Pertempuran Arch (Al-Arak), dan Pengaruh Pertempuran Arch (Al-Arak).

Bab Kelima: Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.